

## BAB 5

### PENUTUP

Bab ini akan memaparkan simpulan dan saran yang dapat diambil dari apa yang telah diteliti dalam penelitian ini. Berikut paparan secara lebih rinci.

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan penelitian tentang penggunaan disfemisme dalam tuturan *fanwar* antarpenggemar K-POP di Twitter sebagai berikut:

- 1) Daya tuturan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu tindak tutur ilokusi saja, yakni ekspresif, direktif, dan asertif. Tindak tutur ekspresif yang ditemukan berimplikasi menyindir sebanyak enam data dan mengkritik sebanyak empat. Selanjutnya, tindak tutur direktif yang ditemukan berimplikasi memerintah sebanyak satu data. Tindak tutur asertif yang ditemukan berimplikasi menyatakan sebanyak empat data.
- 2) Implikatur tuturan dalam penelitian ini termasuk implikatur tuturan konvensional. Secara keseluruhan hasil penelitian, implikatur konvensional yang paling dominan yaitu penutur sebagai penggemar K-POP bermaksud menyindir sesamanya tetapi mereka menyukai *idol* K-POP yang berbeda. Penggemar K-POP menyindir penggemar yang lainnya karena merasa *idol* yang disukainya dicap buruk. Tuturan yang berimplikasi konvensional menyindir ditemukan sebanyak enam data.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan tuturan yang memenuhi (*happy*) dan tidak memenuhi (*unhappy*). Validitas tuturan yang memenuhi (*happy*) ditemukan sebanyak lima data. Sementara itu, validitas tuturan yang tidak memenuhi (*unhappy*) ditemukan sebanyak sepuluh data. Banyak tuturan yang memuat disfemisme dalam tuturan *fanwar* antarpenggemar K-POP di Twitter dinyatakan tidak memenuhi (*unhappy*) karena kurangnya bukti atas tuturan tersebut.

## 5.2 Saran

Melalui penelitian ini terdapat saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya baik di bidang yang sama atau berbeda. Saran tersebut akan dipaparkan di bawah ini sebagai berikut:

### 1) Saran Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana pembelajaran terkait wujud kebahasaan di masa kini khususnya dalam sosial media Twitter. Sudah sepatutnya berbahasa yang baik dan benar karena apa yang dituturkan sejatinya menghasilkan daya tutur tertentu.

### 2) Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil analisis dalam penelitian ini dapat menjadi bahan untuk peneliti selanjutnya ketika ingin meneliti penelitian yang serupa atau dikaitkan dengan bidang di luar lainnya seperti bidang hukum, agama, dan sebagainya.